BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pecapaian target masing- masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun ***2020***, Renja Tahun 2020, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 3

Predikat Nilai Capaian Kinerja

Persentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

Tabel 3.1

Predikat Capaian Kinerja Untuk Realisasi Kinerja Yang Tidak Tercapai

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

3.1 Capaian Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Nomor 188.45/09/DISDUKCAPIL/2020 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2017-2022.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2020 menunjukan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1.1

Capaian Indikator Kinerja Utama

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persentase kepemilikan dokumen dukcapil secara lengkap dan valid	%	77	57	74

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama pada :

Indikator 1.

Persentase kepemilikan dokumen dukcapil secara lengkap dan valid dengan target 77 % yang dapat direalisasikan sebesar 57 % jadi realisasi capaian sebesar 74 %

Tabel 3.1.2
Capaian IKU Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Berdasarkan Persentase
Tahun 2020

Persentase	Predikat	Jumlah Indikator
<100	Tidak tercapai	1
= 100	Tercapai/Sesuai target	0
>100	Melebihi target	0

Dari tabel di atas digambarkan bahwa capaian IKU Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala berdasarkan persentase yang tidak tercapai ada 1 (satu) yaitu Persentase kepemilikan dokumen dukcapil secara lengkap dan valid dengan persentase 74 %.

Tabel 3.1.3
Capaian IKU Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Berdasarkan Kategori
Tahun 2020

No	Kategori	Capaian	Jumlah Indikator
1	Sangat baik	>90	0
2	Baik	75 – 89,99	0
3	Cukup	65 – 74,99	1
4	Kurang	50 – 64,99	0
5	Sangat kurang	0 – 49,99	0

Dari table diatas digambarkan capaian IKU Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dari 1 (satu) Indikator yang ada memperoleh capaian lebih besar dari 65% yaitu 74 % dengan kategori **"Cukup"**

3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dalam laporan ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Renja Tahun 2020.

Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2020 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Nomor 188.45/09/Disdukcapil/2020 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, telah ditetapkan 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2.1

Sasaran Strategis dan jumlah indikator

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sasaran Strategis 1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	1 indikator

Dari tabel diatas menggambarkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala memiliki 1 sasaran strategis yaitu Sasaran Strategis "Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil" dengan 1 indikator sasaran.

Tabel 3.2.2

Capaian Kinerja Sasaran

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Sasaran	Predikat
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	74 %	Tidak tercapai

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dari 1 (satu) Indikator yang ada memperoleh capaian 74 % dengan predikat Tidak tercapai karena capaian kurang dari 100%

Tabel 3.2.3

Capaian Kinerja Sasaran

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	0 - 49,99 Sangat kurang	50 - 64,99 Kurang	65 - 74,99 Cukup	75 - 89,99 Baik	> 90 sangat baik
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	74	-	-	√	-	-

Dari tabel di atas menggambarkan Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala ada 1 (satu) sasaran dengan jumlah 1 indikator dan rata rata capaian kinerja sasaran sebesar 74 % dengan kategori “Cukup”

Tabel 3.2.4

Pencapaian Target Sasaran Strategis

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Tingkat Pencapaian					
				Melebihi target (>100)		Sesuai target (=100)		Dibawah target (<100)	
				Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	74	-	-	-	-	1	74

Sasaran Strategis 1.

Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil

Sasaran "Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil" adalah merupakan pengimplementasian dari Misi 4 pada RPJMD yaitu "**MEMANTAPKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG TERBUKA DAN MELAYANI"** pada sasaran RPJMD "meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informatika" dengan indikator **RPJMD Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**. Untuk merealisasikan sasaran **"Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil"** ditetapkan dengan Indikator Kinerja **Persentase kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid**.

Definisi Persentase kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid yang dimiliki penduduk di wilayah Kabupaten Barito Kuala. Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Tujuan perhitungan **kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid** adalah **Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil** yang kemudian digunakan untuk berbagai keperluan penduduk dan berfungsi untuk mendukung berbagai keperluan pemerintahan.

Pada tahun 2020 Persentase kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid mencapai skor 74 % yang diperoleh dari akumulasi perhitungan jumlah persentasi capaian bidang di bagi jumlah akumulasi Target di tahun berjalan.

1. **Perbandingan antara target dengan realisasi tahun 2020.**

   Berdasarkan RENSTRA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2017 – 2022, target indikator sasaran persentasi kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid pada tahun 2020 adalah 77 %. Sedangkan realisasi adalah sebesar 57 % sehingga hasil yang dicapai adalah 74 % sehingga hasil yang di capai masih **"CUKUP".**

   Target sebanyak 77 % adalah akumulasi dari perhitungan kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Barito Kuala di tambah jumlah Penyajian data penduduk di tahun 2020.

   Pada bidang kependudukan target kepemilikan dokumen kependudukan yang di tentukan adalah 90 % dengan realisasi sebesar 84 %, dengan nilai capaian sebesar 94 %. Dengan rincian kepemilikan dokumen kependudukan sebagai berikut :

Indikator	Target	Realisasi	Persen
Persentasi layanan Dokumen Kependudukan tepat waktu sesuai Standar	90%	84%	94%
Jumlah kepemilikan Kartu Keluarga	89%	88%	99%
Jumlah kepemilikan KTP el	85%	96%	113%
Jumlah kepemilikan KIA	56%	41%	73%
Layanan Surat Ket Pindah Datang Penduduk	100%	98%	98%
Layanan Penduduk Non Permanen	100%	139%	139%
Layanan SKTT Orang Asing	100%	25%	25%
Layanan Rentan Adminduk	100%	103%	103%

Pada bidang Pencatatan Sipil target kepemilikan dokumen Pencatatan Sipil yang di tentukan adalah 64 % dengan realisasi sebesar 28 %, dengan nilai capaian sebesar 43 %. Dengan rincian kepemilikan dokumen Pencatatan Sipil sebagai berikut :

Indikator	**Target**	**Realisasi**	**Persen**
Persentasi layanan Dokumen Pencatatan Sipil tepat waktu sesuai Standar	64%	28%	43%
Jumlah kepemilikan Akta Kelahiran	52%	50%	97%
Jumlah kepemilikan Akta Kematian	98%	15%	15%
Jumlah kepemilikan Akta perkawinan,	57%	27%	47%
Jumlah kepemilikan Akta perceraian,	61%	24%	39%
Jumlah kepemilikan pencatatan Perubahan Status Anak & Pewarganegaraan	53%	22%	42%

Pada bidang PIAK target Perbaikan data penduduk yang di tentukan adalah 76 % dengan realisasi sebesar 57 %, dengan nilai capaian sebesar 75 %. Dengan rincian kepemilikan dokumen Pencatatan Sipil sebagai berikut :

Indikator	Target	Realisasi	Persen
Persentasi Informasi dan Pemanfaatan Data kependudukan skala kabupaten	76%	58%	77%
Jumlah Penyajian Data Kependudukan	100%	100%	100%
Jumlah Peserta Sosialisasi informasi administrasi kependudukan	100%	100%	100%
Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	80%	11%	14%
Jumlah kajian / analisis Inovasi yang dilaksanakan	22%	22%	100%

Bila dilihat dari realisasi kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid yang ada di Kabupaten Barito Kuala masih belum mencapai hasil yang Ideal karena realisasi hanya sebesar 57 % dari target 77 % sehingga hasil yang dicapai adalah 74 % sehingga hasil yang di capai masih **"CUKUP".**

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya (awal Renstra)

Realisasi Kinerja kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid tahun 2020 sebesar 57 %, sedangkan kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid pada tahun 2019 sebesar 51 %. Disini dapat dilihat, bahwa kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid mengalami kenaikan sebesar 6 %.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 Dengan Target Akhir Renstra.

Realisasi kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid tahun 2020 sebesar 57 %, sedangkan target kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid pada akhir RENSTRA sebesar 93 %. Sehingga capaian indikator tahun 2020 dibanding dengan target akhir renstra sebesar 61 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2020 dengan Standart Nasional

Realisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala sebesar 57 % merupakan capaian dari perhitungan realisasi cetak KTP el, cetak KK, cetak Akta, KIA dan indikator lainnya untuk Kabupaten Barito Kuala sampai dengan tahun 2020 saja.

Untuk capaian Provinsi dan capaian Nasional memiliki indicator dan target yang berbeda dengan Kabupaten, dengan perbandingan sebagai berikut :

Indikator	Target Nasional dan Provinsi	Realisasi Kabupaten	Persen
Penyelesaian Perekaman dan Pencetakan KTP Elektronik	100%	96%	96,00%
Pencapaian Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 – 18 tahun	92%	80,77%	87,79%
Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA)	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	100%
Penggunaan Data Konsolidasi Bersih (DKB) untuk Pelayanan	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	100%
Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data	Seluruh OPD	5	10,64 %

Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan oleh OPD Kabupaten Barito Kuala	Seluruh OPD	Tidak ada	0%
Larangan melakukan pungutan dalam pengurusan dokumen kependudukan	Tidak ada Pungutan dan tidak terjadi OTT	Tidak ada Pungutan dan tidak terjadi OTT	100%
Pelanggaran terhadap Permendagri Nomor 76 Tahun 2015	Melaporkan ke Pusat melalui Provinsi	Tidak Ada Pelanggaran	100%
Tingkat Realisasi Penyerapan Anggaran DAK non fisik pelayanan Adminduk :	94 - 98 %	95,45	100%

Walaupun Target Nasional dan target Provinsi memiliki indicator yang berbeda dengan kabupaten namun tetap dapat dihitung persentasi capaian yang telah dilaksanakan berdasarkan data di database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala .

Dari target Nasional yang diberikan maka realisasi yang di hasilkan adalah sebesar 693,43 % dengan tujuh indicator dengan realisasi rata rata sebesar 77 %.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Kinerja Serta Solusi Yang Dilakukan

Dari capaian indikator kinerja Kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid menunjukkan adanya ketidakberhasilan dari target yang ingin dicapai. Ketidakberhasilan capaian kinerja tahun 2020 pada Sasaran "**Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil**" diakibatkan rendahnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil khususnya dan dan rendahnya Jumlah kerjasama dan inovasi di bidang PIAK.

Dalam pencapaian target kinerja juga terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu Pandemi Covid 19 sehinggga mengakibatkan

menurunnya permohonan penerbitan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya komitmen dan koordinasi yang baik dari lintas sektor, sehingga Kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid bisa sesuai target yang ditentukan.

6. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja Kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid dialokasikan dana dalam DPA Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Program Penataan Administrasi Kependudukan sebesar Rp. 2.032.512.924,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.954.830.249,00 atau sebesar 96,18%, sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 77.682.675,00,- atau 3,82 %. (100 % - 96,18 % = 3,82 %)

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Kinerja

Untuk menunjang pencapaian kinerja Sasaran Strategis **Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil** dengan Indikator Kinerja Kepemilikan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara lengkap dan valid dituangkan dalam Program Penataan Administrasi Kependudukan melalui kegiatan :

a. Pembangunan dan Pengoperasion SIAK secara terpadu

Pada kegiatan ini fokus pada pembuatan aplikasi penunjang SIAK dengan membuat Aplikasi Pengabdian = Pengajuan Administrasi Kependudukan.

Dengan aplikasi ini masyarakat yang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bisa melakukan pemantauan progress pembuatan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, secara offline dengan melihat layar monitor.

Selain report progress pembutan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara offline, inovasi ini juga memuat aplikasi Kartu Keluarga dan Akta Perkawinan secara online dengan report progres yang dibantu dengan system SMS Gateway.

Inovasi ini juga menghandle report pembuatan KTP elektronik via aplikasi web.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam menunjang transparansi proses pembuatan dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Inovasi Pengabdian sangat diperlukan mengingat:

1. Kejelasan penyelesaian waktu dokumen harus bersifat transparan.
2. Kondisi Geografis Kabupaten Barito Kuala yang luas.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pembangunan dan Pengoperasion SIAK secara terpadu adalah :

1. Memfasilitasi masyarakat dalam membuat dokumen kependudukan dan pencatatan sipil secara mandiri.

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada :

1. Iku Esselon IV yaitu Jumlah kajian / analisis Inovasi dengan target Indikator 2 Inovasi di tahun 2020, target tersebut bisa dilaksanakan dengan 1 (satu) inovasi yaitu inovasi pengabdian sehingga capaian indikator 50 %

2. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Perjanjian Kerjasama dan Pemanfaatan Data dengan target Indikator 5 PKS di tahun 2020, target tersebut bisa dilaksanakan dengan 1 (satu) PKS yaitu PKS dengan PT Post sehingga capaian indikator 20 %

b. Peningkatan Pelayanan Publik dalam bidang kependudukan

Pada kegiatan ini fokus pada pengadaan ATK KTP el, ATK KIA, dan Blanko KIA.

Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan pelayanan keliling Perekaman dan Pencetakan KTP el di 17 Kecamatan.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam mempermudah proses pembuatan dokumen Kependudukan.

Pelayanan keliling KTP el sangat diperlukan mengingat:

1. Jumlah Penduduk semakin bertambah sehingga permohonan dokumen KTP el semakin meningkat.
2. Kondisi Geografis Kabupaten Barito Kuala yang luas.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik dalam bidang kependudukan adalah :
Memfasilitasi masyarakat dalam membuat dokumen KTP el di 17 kecamatan.

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada :

1. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan kartu tanda penduduk elektronik dengan target Indikator 40.000 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 25.082 Layanan, sehingga capaian indikator 63 %

2. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan kartu Keluarga dengan target Indikator 35.000 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 25.866 Layanan, sehingga capaian indikator 74 %.



Gambar 1. Kegiatan Pelayanan KTP el dan Kartu Keluarga

c. Peningkatan kapasitas aparat kependudukan dan catatan sipil

Pada kegiatan ini fokus pada Peningkatan pengetahuan operator kependudukan dan pencatatan sipil dan pembayaran upah tenaga harian lepas operator kependudukan dan pencatatan sipil.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan dan Kabupaten Barito Kuala.

Rapat tekhnis sangat sangat diperlukan mengingat banyaknya update aplikasi di tiap tahun.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Peningkatan kapasitas aparat kependudukan dan catatan sipil adalah :
Peningkatan pengetahuan operator kependudukan dan pencatatan sipil
Kegiatan ini berimplikasi langsung pada Iku Esselon IV yaitu Jumlah Peserta Bimbingan Tekhnis dan Rapat Operator dengan

target Indikator 46 peserta, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 46 Peserta, sehingga capaian indikator 100 %



Gambar 2. Kegiatan Rapat tekhnis

d. Sosialisasi kebijakan kependudukan

Pada kegiatan ini fokus pada sosialisasi kebijakan kependudukan dan pencatatan sipil di 17 kecamatan.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan pemahaman kepada masyarakat di kecamatan akan pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Sosialisasi sangat sangat diperlukan mengingat masih rendahnya tingkat pemahaman dan kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Sosialisasi kebijakan kependudukan adalah :
Peningkatan pemahaman dan kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Barito Kuala

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada Iku Esselon IV yaitu Jumlah Peserta Sosialisasi informasi administrasi kependudukan dengan target Indikator 360 peserta, pada tahun

2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 360 Peserta, sehingga capaian indikator 100 %



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi kebijakan kependudukan

e. Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi kependudukan SIAK (DAK Non Fisik)

Kegiatan ini adalah kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus.

Pada kegiatan ini fokus pada Penyajian Data Kependudukan seperti Pembuatan Buku Profil Kependudukan, Buku Data Kependudukan untuk pemanfaatan pada instansi terkait dan Laporan Kependudukan lainnya

Hal ini merupakan salah satu upaya Dirjen Adminduk Kementerian Dalam Negeri dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam MenyajikanLaporan Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara valid dan akurat.

Kegiatan ini sangat diperlukan mengingat sangat diperlukannya data kependudukan dan pencatatan sipil untuk program pembangunan di Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi kependudukan SIAK (DAK Non Fisik) adalah :
Penyajian Data Kependudukan yang valid dan akurat

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada Iku Esselon IV yaitu Jumlah Penyajian Data Kependudukan dengan target Indikator 16 Jenis, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 16 Jenis, sehingga capaian indikator 100 %

f. Sosialisasi kebijakan kependudukan (DAK Non Fisik)

Kegiatan ini adalah kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus.

Pada kegiatan ini fokus pada sosialisasi kebijakan kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dirjen Adminduk Kementerian Dalam Negeri dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan pemahaman kepada masyarakat di kecamatan akan pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Sosialisasi di tingkat Kabupaten dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman dan kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Peningkatan kapasitas aparat kependudukan dan catatan sipil adalah :
Peningkatan pemahaman dan kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Barito Kuala
Kegiatan ini berimplikasi langsung pada Iku Esselon IV yaitu Jumlah Peserta Sosialisasi informasi administrasi

kependudukan dengan target Indikator 60 peserta, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 60 Peserta, sehingga capaian indikator 100 %





Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi kebijakan kependudukan sekaligus Launching GISA

g. Pelayanan dokumen kependudukan (DAK Non Fisik)

Kegiatan ini adalah kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus.

Pada kegiatan ini fokus pada kegiatan Jemput bola di beberapa kecamatan.

Pada kegiatan ini akan di akomodir kegiatan- kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan dana di DAU.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dirjen Adminduk Kementerian Dalam Negeri dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di beberapa kecamatan dalam pelayanan keliling dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Dalam kegiatan ini dilaksanakan

1. Pelayanan Jemput bola Bid Dafduk keg. KIA di 8 kecamatan
2. Pelayanan Jemput bola Bid Dafduk keg. Non Permanen di kecamatan Tamban

3. Pelayanan Jemput bola Bid Dafduk keg. Rentan Adminduk di 5 kecamatan yaitu Tabunganen, Tamban, Tabukan, Mekarsari dan Wanaraya
4. pelayanan Jemput bola Bidang Capil. Kegiatan Akta kematian di 8 kecamatan

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan pelayanan Dokumen Kependudukan (DAK Non Fisik) adalah Peningkatan kepemilikan dan kualitas pelayanan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Barito Kuala

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada :

1. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan kartu Identitas Anak dengan target Indikator 40.000 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 20.830 Layanan, sehingga capaian indikator 52 %
2. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan Surat Keterangan Penduduk Non Permanen dengan target Indikator 150 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 209 Layanan, sehingga capaian indikator 139 %
3. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan masyarakat rentan adminduk dengan target Indikator 300 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 309 Layanan, sehingga capaian indikator 103 %
4. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan pencatatan Kematian dengan target Indikator 50 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 284 Layanan, sehingga capaian indikator 568 %








Gambar 5. Pelayanan Jemput Bola di Kecamatan

h. Penerbitan dokumen kependudukan (DAK Non Fisik)

Kegiatan ini adalah kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus.

Pada kegiatan ini fokus pada pengadaan ATK KTP el, ATK KIA, Blanko KIA dan Printer KIA.

Kegiatan ini mengakomodir hampir secara keseluruhan keperluan Pencetakan KTP el, KIA dan Akta Pencatatan Sipil

Hal ini merupakan salah satu upaya Dirjen Adminduk Kementerian Dalam Negeri Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam menunjang kelengkapan pelayanan dokumen Kependudukan.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Penerbitan Dokumen Kependudukan (DAK Non Fisik) adalah :
Mengakomodir kelengkapan pencetakan KTP el, KIA dan Akta Pencatatan SIpil
Kegiatan ini tidak berimplikasi langsung namun menunjang Iku Esselon IV

i. Kordinasi dan konsultasi penyelenggaraan Pelayanan Administrasi kependudukan (DAK Non Fisik)

Kegiatan ini adalah kegiatan yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus.

Pada kegiatan ini fokus pada :

1. Belanja perjalanan dinas luar daerah luar provinsi dalam rangka Rapat koordinasi Nasional Kepndudukan dan Pencatatan Sipil /kegeiatan sejenis lainnya (Rapat Koordinasi Teknis/Rapat Kerja Teknis/Lainnya)
2. Belanja perjalanan dinas luar daerah luar provinsi dalam rangka bimbingan tekhnis
3. Perjalanan Dinas ke pusat, Provinsi dan Kabupaten/kota yang bersangkutan

Kegiatan ini mengakomodir keperluan Perjalanan Dinas yang bertujuan untuk peningkatan Kapasitas aparatur dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat di bidang kependudukan.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dirjen Adminduk Kementerian Dalam Negeri Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam menunjang kebutuhan aparatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Kordinasi dan konsultasi penyelenggaraan Pelayanan Administrasi kependudukan (DAK Non Fisik) adalah :

Mengakomodir peningkatan kapasitar aparatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam melaksanakan Rakor, konsultasi dan bintek kependudukan.

Kegiatan ini tidak berimplikasi langsung namun menunjang Iku Esselon IV

j. Peningkatan pelayanan publik dalam bidang pencatatan sipil

Pada kegiatan ini fokus pada pelayanan keliling Akta Kelahiran di 17 Kecamatan.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam mempermudah proses pembuatan dokumen Pencatatan Sipil.

Pelayanan keliling Akta Kelahiran sangat diperlukan mengingat:

1. Jumlah Penduduk semakin bertambah sehingga permohonan dokumen Akta Kelahiran semakin meningkat.
2. Kondisi Geografis Kabupaten Barito Kuala yang luas.
3. Rendahnya tingkat kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Barito Kuala

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Peningkatan pelayanan publik dalam bidang pencatatan sipil adalah :
Memfasilitasi masyarakat dalam membuat dokumen Akta Kelahiran di 17 kecamatan.

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan pencatatan kelahiran dengan target Indikator 32.000 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 7.736 Layanan, sehingga capaian indikator 24 %





Gambar 6. Kegiatan Pelayanan Akta Kelahiran

k. Pendataan dan Penertiban Dokumen Kependudukan Penduduk Rentan Adminduk

Pada kegiatan ini fokus pada kegiatan pendataan penduduk rentan adiminduk di wilayah Kabupaten Barito Kuala .

Kegiatan ini mengakomodir penduduk di Kabupaten Barito Kuala yang tidak bisa memiliki KTP elektronik karena permasalahan difabel dan disabilitas.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di 17 kecamatan.

Dalam kegiatan ini dilaksanakan Pelayanan Jemput bola Rentan Adminduk di 2 kecamatan yaitu kecamatan Jejangkit dan Alalak.

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pendataan dan Penertiban Dokumen Kependudukan Penduduk Rentan Adminduk adalah Pemerataan dan Peningkatan kepemilikan Dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Barito Kuala

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan masyarakat rentan adminduk dengan target Indikator 700 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa

dilaksanakan sebanyak 500 Layanan, sehingga capaian indikator 71 %




Gambar 7. Kegiatan Pelayanan Penduduk rentan adminduk

l. **Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Administrasi Kependudukan Pindah Datang, Penduduk Non Permanen dan WNA**

Pada kegiatan ini fokus pada Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Administrasi Kependudukan Pindah Datang, Penduduk Non Permanen dan WNA di wilayah Kabupaten Barito Kuala .

Kegiatan ini mengakomodir penduduk yang pindah ke luar Kabupaten Barito Kuala dan datang dari luar Kabupaten Barito Kuala, penduduk Non Permanen adalah Penduduk WNI yang bertempat tinggal diluar wilayah kabupaten/kota tempat tinggal tetapnya yang berbeda dengan alamat pada KTP-el yang dimilikinya, dan tidak berniat untuk pindah menetap dan Warga Negara Asing.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Barito Kuala.

Dalam kegiatan ini dilaksanakan Pelayanan Jemput bola pendataan penduduk Non Permanen dan Fasilitasi Surat

Keterangan Pindah Warga Negara Indonesia di 1 kecamatan yaitu kecamatan Alalak

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pendataan dan Penertiban Dokumen Kependudukan Penduduk Rentan Adminduk adalah Penertiban Administrasi Kependudukan Pindah Datang, Penduduk Non Permanen dan WNA di wilayah Kabupaten Barito Kuala

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada :

1. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan Surat Keterangan Pindah Datang Penduduk dengan target Indikator 6.500 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 6.381 Layanan, sehingga capaian indikator 98 %
2. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan Surat Keterangan Penduduk Non Permanen dengan target Indikator 150 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 209 Layanan, sehingga capaian indikator 139 %
3. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan SKTT Orang Asing dengan target Indikator 12 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 3 Layanan, sehingga capaian indikator 25 %.





Gambar 8. Pembinaan, Pengawasan dan Penertiban Administrasi Kependudukan Pindah Datang, Penduduk Non Permanen dan WNA

m. Sidang Pencatatan Perkawinan

Pada kegiatan ini fokus pada Pencatatan Perkawinan, Perceraian dan Perubahan Status Anak di wilayah Kabupaten Barito Kuala .

Kegiatan ini mengakomodir penduduk yang akan mencatatkan secara resmi Perkawinan, Perceraian dan Perubahan Status Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil wilayah Kabupaten Barito Kuala. Selain hal diatas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala juga melakukan kerjasama dengan pihak Pengadilan Agama guna melaksanakan sidang Itsbath Nikah, guna memudahkan masyarakat yang sudah terlanjur menikah siri untuk mencatatkan pernikahannya secara resmi dengan tujuan Akta Kelahiran yang nantinya diterbitkan lebih valid.

Hal ini merupakan salah satu upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Barito Kuala.

Dalam kegiatan ini dilaksanakan Pelayanan Pencatatan Perkawinan di 3 kecamatan yaitu kecamatan Wanaraya, Barambai, dan Alalak, Pelayanan Itsbath Nikah di 3 Kecamatan yaitu Tabunganen, Kuripan dan Alalak

Tujuan dilaksanakannya Kegiatan Sidang Pencatatn Perkawinan adalah Meningkatnya dokumen Akta Perkawinan, Perceraian dan Perubahan Status Anak

Kegiatan ini berimplikasi langsung pada :

1. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan pencatatan perkawinan dengan target Indikator 250 Layanan, pada

tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 28 Layanan, sehingga capaian indikator 11 %

2. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan pencatatan Perceraian dengan target Indikator 4 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 2 Layanan, sehingga capaian indicator 50 %
3. Iku Esselon IV yaitu Jumlah Layanan pencatatan Perubahan Status Anak & Pewarganegaraan dengan target Indikator 19 Layanan, pada tahun 2020 target tersebut bisa dilaksanakan sebanyak 13 Layanan, sehingga capaian indikator 68 %.



Gambar 9. Itsbat Nikah dan Pencatatn Perkawinan

Untuk melihat capaian sasaran strategis maka ada 1 indikator kinerja yang digunakan,yaitu Persentase kepemilikan dokumen dukcapil secara lengkap dan valid. Capaian masing-masing sasaran dengan enam indikator tersebut pada tahun 2020 sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2.5

Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun ini dengan Realisasi dan Capaian Tahun lalu

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2019	Tahun 2020	Selisih	Ket.
			Capaian	Capaian	Capaian	
1.	Persentase kepemilikan dokumen dukcapil secara lengkap dan valid	%	51	57	6	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk indikator sasaran 1 terjadi kenaikan capaian tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Tabel 3.2.6
Capaian Kinerja Berdasarkan
Perbandingan Realisasi dan Capaian Target Renstra

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Target Akhir Renstra	Capaian (%)	Ket.
1.	Persentase kepemilikan dokumen dukcapil secara lengkap dan valid	%	57	93	61	-

Jumlah realisasi tahun 2020 mencapai 57% dari target 77% dari target renstra. Dan capaian 2020, 61% dari target akhir renstra yaitu 93% jumlah persentase kepemilikan dokumen dukcapil secara lengkap dan valid.

Tabel 3.2.7
Capaian Kinerja Berdasarkan Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2020 Dengan Capaian Provinsi dan Nasional

Realisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala sebesar 57 % merupakan capaian dari perhitungan realisasi cetak KTP el, cetak KK, cetak Akta, KIA dan indikator lainnya untuk Kabupaten Barito Kuala sampai dengan tahun 2020 saja.

Untuk capaian Provinsi dan capaian Nasional memiliki indicator dan target yang berbeda dengan Kabupaten, dengan perbandingan sebagai berikut :

Indikator	Target Nasional dan Provinsi	Realisasi Kabupaten	Persen
Penyelesaian Perekaman dan Pencetakan KTP Elektronik	100%	96%	96,00%
Pencapaian Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 – 18 tahun	92%	80,77%	87,79%
Penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA)	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	100%
Penggunaan Data Konsolidasi Bersih (DKB) untuk Pelayanan	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	100%
Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Data	Seluruh OPD	5	10,64 %
Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan oleh OPD Kabupaten Barito Kuala	Seluruh OPD	Tidak ada	0%
Larangan melakukan pungutan dalam pengurusan dokumen kependudukan	Tidak ada Pungutan dan tidak terjadi OTT	Tidak ada Pungutan dan tidak terjadi OTT	100%

Pelanggaran terhadap Permendagri Nomor 76 Tahun 2015	Melaporkan ke Pusat melalui Provinsi	Tidak Ada Pelanggaran	100%
Tingkat Realisasi Penyerapan Anggaran DAK non fisik pelayanan Adminduk :	94 - 98 %	95,45	100%

Walaupun Target Nasional dan target Provinsi memiliki indicator yang berbeda dengan kabupaten namun tetap dapat dihitung persentasi capaian yang telah dilaksanakan berdasarkan data di database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala .

Dari target Nasional yang diberikan maka realisasi yang di hasilkan adalah sebesar 693,43 % dengan tujuh indicator dengan realisasi rata rata sebesar 77 %.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 2.750.373.490,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.2.602.184.718,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 94.61 %. Komposisi belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Komposisi Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Tahun Anggaran 2020
(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	2.750.373.490.00	2.602.184.718.00	94.61
2	Belanja Tidak Langsung	2.508.427.276.00	2.545.876.902.00	101.49
Jumlah		5.258.800.766.00	5.148.061.620.00	97.89

Sumber: RFK

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan konstribusi sebesar 52.30 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala pada Dinas Dukcapil tahun 2020, dan sisanya sebesar 47.70 % disumbangkan belanja tidak langsung. Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.750.373.490,00 dengan realisasi sebesar Rp. 2.602.184.718.00 atau 94.61 % dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3.1
Pagu dan Realisasi Anggaran
Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis
dan Indikator Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.032.512.924,00	1.954.830.249.00	96.18
	Jumlah	**2.032.512.924,00**	**1.954.830.249.00**	**96.18**

Sumber: RFK

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2020.

Selain itu, terdapat pula program dan kegiatan tugas pembantuan pada Tahun Anggaran 2020. Realisasi anggaran dan capaian indikator kinerja Program/Kegiatan Tugas Pembantuan pada tahun 2020, dapat diuraikan sebagai berikut:

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANTUAN SKPD	CAPAIAN TAHUN 2020		
		ANGGARAN	REALISASI	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	427.929.132.00	376.295.658.00	87.93
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	270.651.514.00	254.694.497.00	94.10
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	13.280.600.00	10.364.994.00	78.05
4	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	5.999.320.00	5.999.320.00	100
	JUMLAH	**717.860.566.00**	**647.354.469.00**	**90.18**

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3.2
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Pemerintah Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	74	1.954.830.249.00	96.18
	Jumlah	**1**	**74**	**1.954.830.249.00**	**96.18**

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2020 dapat dikatakan efektif/kurang efektif/tidak efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Terlihat mayoritas dari 1 (satu) sasaran menunjukan pencapaian 100% yaitu sebanyak 1 (satu) sasaran. Banyaknya sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang cukup tinggi.

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.3.3
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran
Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi %
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	74	96.18	3.82
	Jumlah	**1**	**74**	**96.18**	**3.82**